

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir di seluruh belahan dunia. Demikian juga di Indonesia, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat, terbukti dengan adanya klub-klub sepakbola yang memiliki pemain-pemain yang berkualitas. Pembinaan sejak dini harus dilakukan guna menciptakan bibit-bibit pemain profesional yang nantinya dapat diharapkan dimasa mendatang. Banyak klub-klub sepakbola dan sekolah sepakbola (SSB) sekarang ini terasa manfaatnya, di tempat latihan para pemain diberikan teknik-teknik dasar sepakbola yang baik dan benar.

Menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, untuk memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hal menggiring bola adalah bola harus dikuasai sepenuhnya, dapat mengawasi situasi permainan pada waktu menggiring bola, setiap pemain dianjurkan untuk menggunakan kedua kaki sebagai keperluan untuk melindungi bola terhadap serangan dari lawan, pandangan tidak boleh selalu pada bola, tetapi diutamakan pengamatan situasi lapangan.

Menggiring bola juga dimaksudkan untuk menyelamatkan bola (penguasaan bola), mengadakan pola penyerangan dan pertahanan. Pelaksanaan

menggiring bola dilakukan ke segala arah dengan maksud tetap dalam penguasaan dan usaha menjauhkan keberadaan bola dari lawan.

Menguasai teknik dasar sepakbola dengan baik dan benar tidaklah mudah, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar diharapkan mendapat perhatian serius dari pembinaan dan pelatih sepakbola sejak dini.

Pembinaan sepakbola usia dini merupakan tanggung jawab para pengurus dan pembina sepakbola serta para pelatih sepakbola diseluruh Indonesia. Berkaitan dengan pembinaan sepakbola pada usia dini, maka SSB PORTIS Saentis merupakan salah satu klub sepakbola yang memiliki andil didalamnya.

Sekolah Sepakbola SSB PORTIS Saentis berdiri pada tahun 1997. Lahirnya SSB PORTIS Saentis berawal dari terbentuknya kepedulian para mantan pemain Persatuan Sepakbola Deli Serdang (PSDS) di tahun 80-an dan pemerhati sepakbola khususnya daerah Saentis, diantaranya Legirin, S.Pd, Iwan Nasib, S.Pd, Teguh Purnomo, S.Pd, Sudarso, S.Pd. Adapun asal kata dari PORTIS adalah singkatan dari Persatuan Olahraga Saentis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Edi Septiono, S.Pd selaku pelatih di Sekolah Sepakbola (SSB) PORTIS Saentis pada tanggal 20 Mei 2013, peneliti mendapat informasi bahwa, kemampuan menggiring bola pada pemain usia 12-13 SSB PORTIS Saentis Deli Serdang masih perlu ditingkatkan lagi agar menjadi kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil menggiring bola yang diperoleh dari SSB PORTIS Saentis Deli Serdang, dimana rata-rata hasil *test* menggiring bola pemain tersebut setelah dimasukkan ke dalam norma penilaian

berada pada kategori cukup. Ini dibuktikan dengan *test* pendahuluan yang menggunakan *Letter L*.

Sesuai dengan hasil tes awal yang dilaksanakan diketahui bahwa sebanyak 15 (100%) atlet dari 15 orang belum memperoleh ketuntasan yang ditetapkan yakni kategori baik. Dari hasil ini jelas sudah bahwasanya kemampuan atlet SSB PORTIS Saentis masih kurang, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya masalah yang paling dominan yang dialami atlet adalah dalam hal kemampuan menggiring.

**Tabel 1.1 Data tes Pendahuluan Keterampilan Menggiring Bola  
Tanggal 20 Mei 2013**

No	Nama	Hasil Test	Nilai	Kategori
1	Eben Azzuro	18.65 detik	58	Cukup
2	Alex	19.32 detik	56	Cukup
3	Arfin	22.63 detik	50	Sedang
4	Fauzan	18.87 detik	58	Cukup
5	Dani	20.54 detik	55	Cukup
6	Rizki Hidayah	18.96 detik	58	Cukup
7	Arif	21.85 detik	52	Sedang
8	Aldo Ardiansyah	18.86 detik	58	Cukup
9	Yosan Agil Swandana	20.36 detik	55	Cukup
10	Triski Ade Irnanda	18.60 detik	58	Cukup
11	Adrea Syaputra	20.89 detik	54	Cukup
12	Fadli Pramana	19.14 detik	57	Cukup
13	Syahrul Zailani	18.98 detik	58	Cukup
14	Agung Zainuddin	22.38 detik	51	Sedang
15	Arianta	19.67 detik	56	Cukup

**Tabel 1.2 Norma Penggolongan Keterampilan Bermain Sepakbola Menurut Hasnan Said (1977:17)**

Kategori	Nilai Keterampilan
Baik	61-Ke atas
Cukup	53-60
Sedang	46-52
Kurang	37-45
Buruk	36-Ke bawah

**Tabel 1.3 Nilai T Untuk Jenis Tes Keterampilan Menggiring Bola**

Tes Menggiring Bola	Nilai T	Kategori
12.1	71	Baik
12.6	70	Baik
13.1	69	Baik
13.6	68	Baik
14.1	67	Baik
14.6	66	Baik
15.1	65	Baik
15.6	64	Baik
16.1	63	Baik
16.6	62	Baik
17.1	61	Baik
17.6	60	Cukup
18.1	59	Cukup
18.6	58	Cukup
19.1	57	Cukup
19.6	56	Cukup
20.1	55	Cukup
20.6	54	Cukup
21.1	53	Cukup
21.6	52	Sedang
22.1	51	Sedang
22.6	50	Sedang

Sehingga untuk meningkatkan kondisi tersebut diperlukan suatu latihan yang sesuai. Dalam penelitian ini, peneliti menargetkan peningkatan kelompok

dari atlet SSB PORTIS Saentis adalah 80 % (12 orang) dan peningkatan individu adalah 10 % dari kemampuan awal atlet. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada latihan *dribbling* bervariasi, dimana bentuk latihan ini dapat mengembangkan kelincahan dan keseimbangan sehingga dalam menggiring bola mengalami peningkatan

Berdasarkan hasil tes *Leter L* tersebut peneliti ingin mencari tahu penyebab kurangnya kemampuan *dribbling* pada atlet usia 12-13 tahun SSB PORTIS Saentis, sehingga peneliti berinisiatif untuk berdialog tentang program Latihan yang diterapkan oleh pelatih. Dari program tersebut dapat dilihat bahwa pelatih lebih menekankan pada bentuk-bentuk latihan strategi.

Sesuai dengan fakta di atas, dapat dilihat bahwa hal ini sesuai dengan kenyataan, yaitu para pemain belum menguasai sepenuhnya teknik melakukan *dribbling* yang baik dan benar, untuk itulah peneliti mencoba untuk menerapkan latihan *Dribbling* yang akan difokuskan dalam penelitian ini.

Pelatih harus memiliki kemampuan untuk menambah keterampilan yang hendak diberikan kepada atlet agar sesuai dengan tingkat pengembangan atlet. Pelatih dituntut harus lebih kreatif, inovatif dalam menciptakan bentuk latihan yang akan diberikan kepada atlet sehingga tercipta latihan yang aktif bagi atlet, atau menyenangkan tanpa meninggalkan tujuan latihan tersebut..

Mencermati permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil *dribbling* Dengan Menggunakan Metode Latihan *dribbling* bervariasi Pada Atlet Usia 12-13 tahun SSB PORTIS Saentis Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil *dribbling* bola dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *dribbling* bervariasi dapat meningkatkan hasil *dribbling* bola dalam permainan sepakbola? Seberapa besarkah pengaruh yang diberikan bentuk latihan *dribbling* bervariasi dalam meningkatkan hasil *dribbling* sepakbola ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang akan diteliti seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah, Maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut : “Apakah melalui metode latihan *dribbling* bervariasi dapat meningkatkan hasil *dribbling* bola pada atlet usia 12-13 tahun SSB PORTIS Saentis Kabupaten Deli Serdang tahun 2014.”

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah melalui metode latihan *dribbling* bervariasi dapat meningkatkan hasil *dribbling* bola pada atlet usia 12-13 tahun SSB PORTIS Saentis Kabupaten Deli Serdang tahun 2014?

### **E. Tujuan Penelitian**

Mengingat betapa pentingnya tujuan dalam suatu kegiatan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan hasil *dribbling* melalui metode latihan *dribbling* bervariasi pada atlet SSB PORTIS Saentis Kabupaten Deli Serdang usia 12-13 tahun.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Pelatih

Sebagai bahan masukan pelatih untuk menyusun program latihan dalam meningkatkan hasil *dribbling* bola pada atlet SSB PORTIS Saentis Kabupaten Deli Serdang usia 12-13 tahun.

2. Atlet

Untuk menambah keseriusan atlet dalam upaya meningkatkan hasil *dribbling* bola bagi atlet SSB PORTIS Saentis Kabupaten Deli Serdang usia 12-13 tahun.

3. Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman dan informasi baru tentang bentuk latihan yang dapat meningkatkan *dribbling* sepakbola.

4. Mahasiswa

Menjadi bahan bacaan atau pun acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.